

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Ahli Madya Teknik (A.Md.T) pada Jurusan Teknologi Pertanian, Progam Studi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek kerja lapang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan secara kognitif, efektif dan psikomotorik tentang suatu kegiatan pada lembaga baik pemerintahan maupun non pemerintahan atau perusahaan yang terkait dengan teknologi industri pertanian, sehingga diharapkan akan meningkatkan pengetahuan mengenai bidang kajian dan keprofesian.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sektor pertanian dan perkebunan cukup luas. mayoritas masyarakat Indonesia bekerja pada bidang pertanian maupun perkebunan. Perkembangan industri dibidang tersebut juga banyak mengalami peningkatan, terutama pada sektor perkebunan. Produksi nasional karet pada tahun 2006 adalah sebesar 2,27 juta ton karet kering (KK) dengan produksi terbanyak berasal dari Sumatera (termasuk Bangka-Belitung dan Riau Kepulauan) dengan total produksi sebesar 1,66 juta ton. Produktivitas karet nasional pada tahun tersebut mencapai 868 kg KK / ha dan telah mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan satu dekade yang lalu yang hanya mencapai 575 kg KK / ha (tahun 1996). Deptan, (2006). Sejak tahun 1996 hingga 2016 nilai ekspor karet alam Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 9.95 persen. Peningkatan volume karet alam Indonesia pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu 18.11 persen (361 juta ton).Hajry Arief Wahyudy, Khairizal, dan Heriyanto,(2018).

PT.Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Renteng bergerak di bidang perkebunan kakao, karet, tebu dan kopi. Sebelumnya PTPN XII di miliki oleh BUMN (Badan Usaha Milik negara),sekarang berganti statusnya menjadi PTPN XII,sejak adanya peraturan pemerintah republik indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Saham Perusahaan Perseroan(persero) PT Perkebunan Nusantara III,Maka PT

Perkebunan Nusantara III sebagai pemegang saham PTPN XII, Pada tanggal 11 Maret 1996 dengan PP No. 1 th 1996 dilakukan reorganisasi atau penggabungan 3 PTP antara PTP XXIII, XXVI dan XXIX menjadi PT Perkebunan Nusantara XII (persero), PTPN XII memiliki 34 unit kebun yang terbagi menjadi 3 wilayah, salah satunya adalah PTPN XII Kebun Renteng yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kebun ini memiliki produk komersil utama yaitu karet. Proses pengolahan produk ini meliputi pemanenan, penerimaan, pembekuan, penggilingan, pengasapan, sortasi serta pengemasan dan pengiriman. Pada proses pembuatan karet terdiri dari beberapa tahapan dan beberapa departemen, salah satunya yaitu proses pengasapan.

Proses pengasapan memiliki tujuan untuk mengeringkan lembaran karet, memberi warna khas cokelat dan menghambat pertumbuhan jamur pada permukaan oagulum karet. asap yang dihasilkan dapat menghambat pertumbuhan jamur pada permukaan lembaran karet, dan dengan menjaga suhu hari 1 pemutaran glantang dan hari ke 2 penurunan suhu dengan menggunakan termometer max-min sebagai indikator pemantauan untuk menjaga kadar tetap pada kualitas RSS 1 (*Ribbed Smoke Sheet 1*)

## **1.2 Tujuan**

Terdapat 2 tujuan dalam penulisan laporan ini, yakni tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a) Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan mahasiswa pada perusahaan tempat Magang
- b) Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya
- c) Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan tingkat Diploma (D3) di Politeknik Negeri Jember (POLIJE)

- d) Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan dan kegiatan pengolahan di PTPN XII (Kebun Renteng)
- e) Mengetahui proses Pengasapan pada karet yang ada di PTPN XII (Kebun Renteng)

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah mempelajari dan mengetahui proses pengasapan karet hingga proses akhir di PTPN XII (Kebun Renteng) Jember, Jawa Timur

### **1.3 Manfaat**

Terdapat 2 manfaat dari Praktek Kerja Lapang, yaitu manfaat umum dan manfaat khusus, dan dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### 1.3.1 Manfaat Umum

Manfaat Umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a) Menguji ketrampilan dan menambah pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- b) Melatih kedisiplinan kerja mahasiswa sebagai bekal tentang kegiatan dunia kerja.
- c) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
- d) Mengasah dan meningkatkan kemampuan mahasiswa yang sesuai dengan program studinya.

#### 1.3.2 Manfaat Khusus

Manfaat khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah:

- a) Mampu menjalin hubungan kerjasama mahasiswa perguruan tinggi dan pegawai di dalam PKL ini di PTPN XII (kebun renteng).
- b) Berpikiran yang kreatif dan potensial sehingga di dapat lulusan yang berkompeten.
- c) Membuka link antara Perusahaan dengan Politeknik Negeri Jember terkait pelaksanaa PKL ini.

#### 1.4 Tempat Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu yaitu pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan 19 Desember 2020 dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng yang terletak di wilayah Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.



Gambar 2.1 Peta lokasi PTPN XII Kebun Renteng

#### 1.5 Jadwal Praktik Kerja Lapang

Kegiatan magang mahasiswa ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 September 2020 sampai dengan hari Sabtu tanggal 19 Desember 2020 di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng, yang beralamatkan di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang mahasiswa ini dilaksanakan setiap hari Senin–Sabtu, dengan jam kerja pukul 05.45–13.00 WIB.

## **1.6 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa yang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

### 1. Pengumpulan data secara langsung

#### a) Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara meninjau di lapangan secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan, kondisi dan survai ke lokasi tempat magang mahasiswa

#### b) Praktik atau aktivitas langsung

Turut serta dalam melakukan praktik kerja secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada.

#### c) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mandor, dan juga karyawan.

#### d) Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data tambahan dari jurnal, buku untuk menambah data tambah serta refrensi laporan sebelumnya untuk digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh.

#### e) Dokumentasi dan Data

Metode ini dilakukan dengan mendokumentasi dan mencatat hasil-hasil yang ada pada pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa.